

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Mutmainatul Mundiroh, NIM: 17302153003. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dengan judul: “Analisa Pluralisme Dalam Peningkatan Kerukunan Beragama (Studi Kasus di Desa Resapombo Kecamatan Doko Kabupaten Blitar). Dosen Pembimbing Dr. H. Teguh, M. Ag., NIP. 197003102001121002 dan Akhol Firdaus, M.Pd.

Kata Kunci: Pluralisme, Kerukunan Beragama

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena pluralitas agama yang berkembang di tengah masyarakat desa Resapombo. Pluralitas agama yang biasanya rentan menjadi sumber konflik justru terbantahkan dengan adanya kesadaran pluralitas (pluralisme) masyarakat Resapombo. Kesadaran tersebut kemudian terwujud dalam dinamika kehidupan bermasyarakat sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan terjalin kerukunan di antara mereka.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah : 1) Bagaimana dinamika pluralisme beragama masyarakat desa Resapombo? 2) Faktor apa saja yang membentuk dinamika pluralisme beragama masyarakat desa Resapombo? 3) Bagaimana kerukunan yang terjalin antar umat beragama di desa Resapombo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk fenomenologi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah teknik analisis deskriptif yang bertujuan menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti melakukan triangulasi dan audit kepastian.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa : 1) Dinamika pluralisme beragama masyarakat Resapombo dikembangkan dengan sikap meyakini ajaran agama yang dianut dan menghargai agama lain, serta berbuat baik dan saling mengasihi antar sesama. Kemudian sikap tersebut direalisasikan dengan melakukan doa bersama, kerja bakti dan saling membantu satu sama lain, menghadiri acara yang dilakukan oleh umat agama lain, serta serta berdiskusi bersama demi terciptanya kerukunan dan kehidupan yang harmonis antar umat beragama. 2) Dinamika pluralisme beragama masyarakat Resapombo dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kesadaran humanistik, peran dan kebijakan tokoh masyarakat, ajaran dan peran tokoh agama, pemahaman terhadap nilai pancasila, serta pendidikan multikultural

sejak dini. 3) Kerukunan yang terjalin antar masyarakat beragama di desa Resapombo telah terjalin sejak lama dan bejalan cukup baik. Meski dalam perkembangannya kerukunan yang terjadi mengalami siklus perubahan, baik perbaikan maupun penurunan. Hal tersebut merupakan suatu yang wajar sebab kehidupan sosial bersifat dinamis. Kerukunan antar umat beragama di desa Resapombo juga dipengaruhi oleh dinamika pluralisme beragama. Jika dinamika pluralisme beragama masyarakat Resapombo terus berjalan dan dikembangkan, maka hubungan harmonis antar umat beragama dan kerukunan di antara mereka akan tetap terjaga atau bahkan mengalami siklus perbaikan.

ABSTRACT

This thesis was written by Mutmainatul Mundiroh, NIM: 17302153003. Department of Aqeedah and Islamic Philosophy, Faculty of Ustadh Adab and Da'wah of the State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, with the title: "Analysis of Pluralism in Increasing Religious Harmony (Case Study in Resapombo Village, Doko District Blitar). Supervisor Dr. H. Teguh, M. Ag., NIP. 197003102001121002 and Akhol Firdaus, M.Pd.

Keywords: Pluralism, Religious Harmony

This research was motivated by the phenomenon of plurality of religions that developed in the village of Resapombo. The plurality of religions which are usually vulnerable as a source of conflict is precisely refuted by the awareness of Resapombo's plurality (pluralism). This awareness is then manifested in the dynamics of community life, creating a harmonious relationship and intertwining between them.

The question this essay is: 1) What is the dynamics of religious pluralism in the Resapombo village community? 2) What factors shape the dynamics of religious pluralism in the Resapombo village community? 3) How is the harmony that exists between religious groups in the village of Resapombo?

This research uses a qualitative approach in form phenomenology. The data collection methods used include participant observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis used by the author in the preparation of this paper is a descriptive analysis technique which aims to explain aspects that are relevant to the observed phenomenon. To test the validity of the data obtained by researchers triangulating and certainty audit.

This study found that: 1) The dynamics of the religious pluralism of the Resapombo community was developed with the attitude of believing in the teachings of the religion adhered to and respecting other religions, as well as doing good and loving one another among others. Then this attitude is realized by doing prayer together, voluntary work and helping each other, attending events carried out by other religious communities, as well as joint discussions in order to create harmony and harmonious life between religious people. 2) The dynamics of the religious pluralism of the Resapombo people are influenced by several factors including humanistic awareness, roles and policies of community leaders, teachings and roles of religious leaders, understanding of the values of the Pancasila, and multicultural education from an early age. 3) The harmony that exists between religious communities in the village of Resapombo has been established for a long time and has gone quite well. Although in its development

the harmony that occurs experiences a cycle of changes, both repairs and decreases. This is a natural thing because social life is dynamic. The harmony between religious people in Resapombo village is also influenced by the dynamics of religious pluralism. If the dynamics of the religious pluralism of the Resapombo people continue and are developed, the harmonious relations between religious people and harmony between them will be maintained or even undergo a cycle of improvement.